

**GAMBARAN TINGKAT INFEKSI TINEA UNGUIUM PADA KUKU  
PETANI DI DESA MEUNASAH PUPU KECAMATAN ULIM  
KABUPATEN PIDIE JAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh:

**A'ARIFA NACIA**  
**NIM. 200703005**

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi  
Program Studi Biologi**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025/1446 H**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**GAMBARAN TINGKAT INFEKSI TINEA UNGUIUM PADA KUKU  
PETANI DI DESA MEUNASAH PUPU KECAMATAN ULIM  
KABUPATEN PIDIE JAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-raniry Banda Aceh Sebagai  
Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana (S1) dalam Prodi Biologi

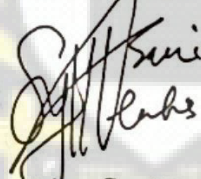
**Oleh:**

**A'ARIFA NACIA  
NIM. 200703005**

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi  
Program Studi Biologi**

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing Skripsi ,

 Ace Siday  
6/12/2024

**Syafrina Sari Lubis, M.Si  
NIDN. 2025048003**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Biologi**



**Dr. Muslich Hidavat, M.Si  
NIDN. 2002037902**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**GAMBARAN TINGKAT INFEKSI TINEA UNGUIUM PADA KUKU  
PETANI DI DESA MEUNASAH PUPU KECAMATAN ULIM  
KABUPATEN PIDIE JAYA**

**SKRIPSI**

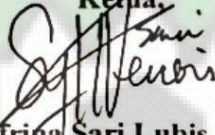
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus  
Serta di Terima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Prodi Biologi

Pada Hari/Tanggal : Selasa 7 Januari 2025

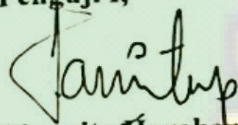
di Darussalam, Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir / Skripsi Oleh:

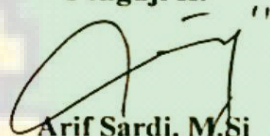
Ketua,

  
Syafrina Sari Lubis, M.Si  
NIDN. 2025048003

Penguji I,

  
Diannita Harahap, M.Si  
NIDN. 2022038701

Penguji II,

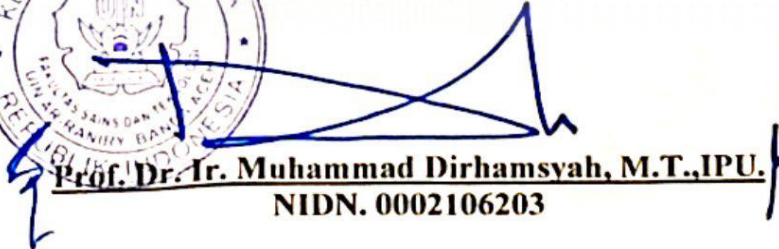
  
Arif Sardi, M.Si  
NIDN. 2019068601

Mengetahui

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh



  
Prof. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU.  
NIDN. 0002106203

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A'arifa Nacia

NIM : 200703005

Program Studi : Biologi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul : Gambaran Tingkat Infeksi Tinea Unguium Pada Kuku Petani  
di Desa Meunasah Pupu Kecamatan Ulim Kabupaten Pidie Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh

Yang Menyatakan



A'arifa Naqia

## ABSTRAK

Nama : A'arifa Nacia  
NIM : 200703005  
Program Studi : Biologi  
Judul : Gambaran Tingkat Infeksi *Tinea unguim* Pada Petani  
di Desa Meunasah Pupu Kecamatan Ulim Kabupaten Pidie  
Jaya  
Tanggal Sidang : 7 Januari 2025  
Jumlah Halaman : 72  
Pembimbing Skripsi : Syafrina Sari Lubis, M. Si.  
Kata Kunci : Kuku Petani, Tingkat Infeksi *Tinea Unguium*

Infeksi *Tinea unguium* merupakan infeksi jamur yang menyerang pada kuku ditandai dengan retak-retak dan warna kuku yang berubah menjadi warna merah kecoklatan, dan kekuningan. *Tinea unguinum* terjadi dengan kondisi umum yang dimulai dengan bintik atau kuning pada kuku jari kaki. Infeksi jamur yang berat dapat menyebabkan kuku menghitam, menebal, dan hancur di tepi. Infeksi ini dapat mempengaruhi beberapa kuku tetapi biasanya tidak semua kuku terinfeksi. Jika terinfeksi jamur pada kuku masih tergolong ringan maka tidak membutuhkan pengobatan. Namun terkadang infeksi jamur kuku dapat menyebabkan nyeri dan penebalan kuku sehingga membutuhkan perawatan dan pengobatan. Infeksi pada kuku dapat menyerang seseorang yang bekerja atau melakukan kontak langsung dengan lingkungan yang lembab dan kotor seperti petani. Bertani adalah salah satu mata pencaharian masyarakat Desa Meunasah Pupu Kecamatan Ulim Kabupaten Pidie Jaya dimana kebiasaan petani di daerah ini adalah menggarap sawah yang bersentuhan langsung dengan tanah, air dan lumpur dalam waktu lama tanpa menggunakan alat pelindung diri. Salah satunya adalah sepatu boots untuk melindungi kaki. Kuku yang lama bersentuhan langsung dengan tanah atau lumpur dan jarang dibersihkan dapat memicu tumbuhnya jamur. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis jamur Penyebab *Tinea unguium* pada kuku petani di Desa Meunasah Pupu Kecamatan Ulim Kabupaten Pidie Jaya. Metode pengambilan sampel kuku petani dilakukan secara Deskriptif dengan melakukan wawancara secara langsung. Sampel melibatkan 20 responden yang mengalami kerusakan kuku. Sampel kerokan kuku ditumbuhkan pada media PDA dan diinkubasi selama 3-7 hari pada suhu 25 °C. Berdasarkan karakterisasi diperoleh 23 isolat yaitu dengan jenis *Trycophyton rubrum* (SB1), *Trycophyton Mentagrophyts* (SC1), *Epidermophyton floccosum* (SG1, SH1, ST1), dan *Aspergillus Sp.*

**Kata Kunci :** Kuku Petani, Tingkat Infeksi *Tinea Unguium*

## **ABSTRACT**

Nama : A'arifa Nacia  
NIM : 200703005  
Program Studi : Biologi  
Judul : Gambaran Tingkat Infeksi *Tinea unguium* Pada Kuku Petani di Desa Meunasah Pupu Kecamatan Ulim Kabupaten Pidie Jaya  
Tanggal Sidang : 7 Januari 2025  
Jumlah Halaman : 72  
Pembimbing Skripsi : Syafrina Sari Lubis, M. Si.  
Kata Kunci : farmer's nails rate of tinea unguium

*Tinea unguium* infection is a fungal infection that attacks the nails, characterized by cracks and the color of the nails changing to brownish red and yellowish. *Tinea unguium* occurs as a common condition that begins with spots or yellowness on the toenails. Severe fungal infections can cause nails to turn black, thicken, and crumble at the edges. This infection can affect some nails but usually not all nails are infected. If the fungal infection on the nails is still relatively mild then it does not require treatment. However, sometimes nail fungus infections can cause pain and thickening of the nails, requiring treatment and medication. Nail infections can attack someone who works or has direct contact with a damp and dirty environment, such as farmers. Farming is one of the livelihoods of the people of Meunasah Pupu Village, Ulim District, Pidie Jaya Regency, where the habit of farmers in this area is to work on rice fields in direct contact with soil, water and mud for a long time without using personal protective equipment. One of them is boots to protect the feet. Nails that are in direct contact with soil or mud and are rarely cleaned can trigger the growth of fungus. This research aims to identify the type of fungus that causes *Tinea unguium* on the nails of farmers in Meunasah Pupu Village, Ulim District, Pidie Jaya Regency. The farmer's nail sampling method was carried out descriptively by conducting direct interviews. The sample involved 20 respondents who experienced nail damage. Nail scraping samples were grown on PDA media and incubated for 3-7 days at 25 °C. Based on characterization, 23 isolates were obtained, namely *Trycophyton rubrum* (SB1), *Trycophyton Mentagrophyts* (SC1), *Epidermophyton floccosum* (SG1, SH1, ST1), and *Aspergillus* Sp.

**Keywords :** farmer's nails rate of tinea unguium

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala berkat dan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal dengan judul "*Gambaran Tingkat Infeksi Tinea unguium Pada Kuku Petani di Desa Meunasah Pupu Kecamatan Ulim Kabupaten Pidie Jaya*". Shalawat beiring salam peneliti hantarkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dari masa jahiliyah ke masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terkhusus kepada:

1. Prof. Dr.Ir. Muhammad Dirhamsyah, M. T., IPU. Selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Dr. Muslich Hidayat, M.Si. selaku Ketua Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Syafrina Sari Lubis, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Kamaliah, M.Si. selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan sampai sekarang.
5. Syafrina Sari Lubis, M.Si. selaku Dosen Bidang dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Biologi yang telah membantu segala keperluan mahasiswa selama perkuliahan.
7. Firman Rija Arhas, M.Si. selaku Laboran Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
8. Cinta pertama Saya Almarhum Ayahanda Surya Darma beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh Pendidikan. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menepatkan bapak ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT. Dan yang Teristimewa Ibunda Khairun Nisa serta keluarga tercinta karena berkat doa dan motivasi

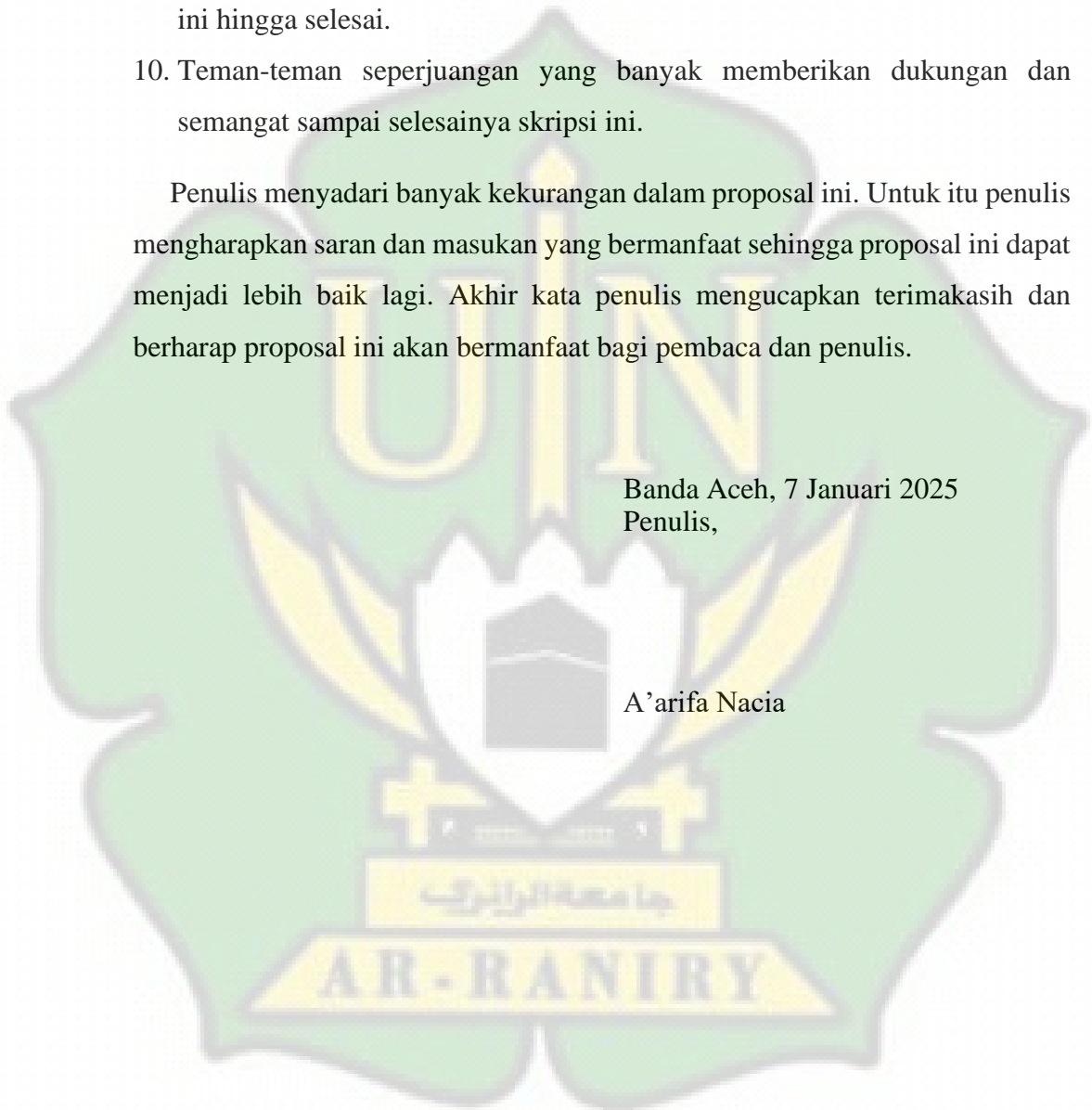
yang telah diberikan kepada penulis dari awal masa studi hingga akhir penyelesaian studi di Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

9. Putra Auril, Mehram Maina, Reis Nabila, Lisma Dewi yang telah memberikan masukan, saran dan semangat selama masa penulisan Skripsi ini hingga selesai.
10. Teman-teman seperjuangan yang banyak memberikan dukungan dan semangat sampai selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam proposal ini. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bermanfaat sehingga proposal ini dapat menjadi lebih baik lagi. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan berharap proposal ini akan bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Banda Aceh, 7 Januari 2025  
Penulis,

A'arifa Nacia





## DAFTAR ISI

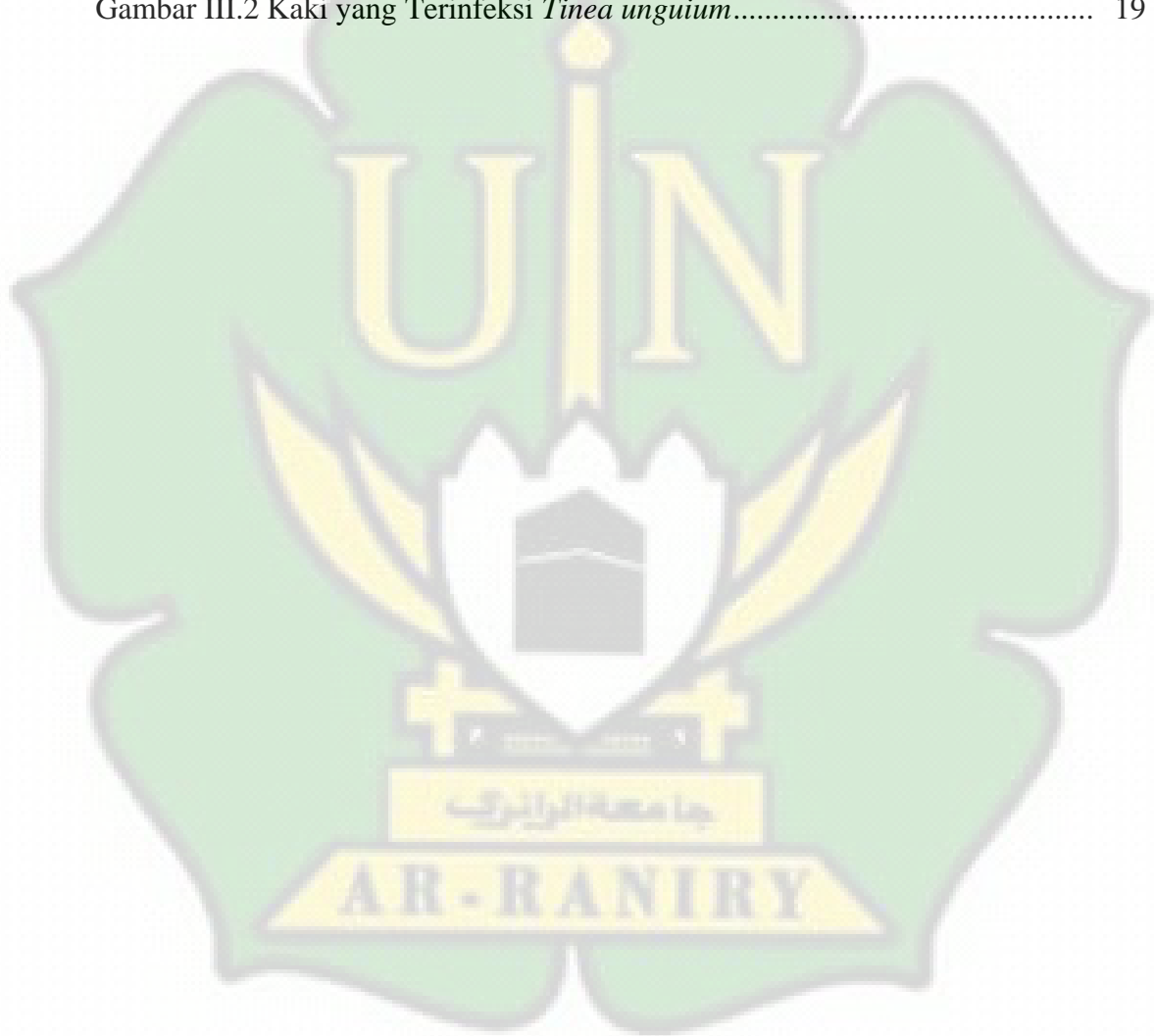
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
I.1 Latar Belakang .....	1
I.2 Rumusan Masalah .....	3
I.3 Tujuan Penelitian.....	3
I.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
II.1 Klinis Infeksi Dermatofitosis .....	5
II.1.1 Derajat Dermatofitosis .....	5
II.1.2 Gambaran Jenis Spesies Dermatofitosis .....	7
II.2 Anatomi Kuku.....	8
II.3 Infeksi yang Disebabkan Jamur Kuku .....	10
II.3.1 <i>Trychophyton rubrum</i> .....	11
II.3.2 <i>Trychophyton mentagrophytes</i> .....	13
II.3.3 <i>Epidermophyton floccosum</i> .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
III.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
III.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	16
III.3 Alat dan Bahan Penelitian .....	16
III.4 Metode Penelitian .....	17
III.5 Prosedur Kerja .....	17
III.5.1 Pembuatan Media .....	17
III.5.2 Pengambilan Sampel Kerokan Kuku.....	17
III.5.3 Isolasi dan Karakterisasi .....	17
III.5.4 Teknik Identifikasi Jamur .....	18
III.6 Analisis Data.....	19
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
IV.1 Hasil Penelitian .....	20
IV.1.1 Jenis-Jenis Jamur Pada Kuku Petani.....	20
IV.1.2 Jenis- Jenis Jamur Yang di temukan Pada Kerokan kuku .	21
IV.1.3 Jumlah Jamur yang Ditemukan Pada Kerokan Kuku .....	26
IV.1.4 Morfologi Jamur Kerokkan Kuku Penyebab <i>Tinea Unguium</i> ..	27
IV.1.5 Jamur Penyebab <i>Tinea Unguium</i> Pada Petani .....	28
IV. 1.6 Gambaran Tingkat Infeksi <i>Tinea Unguium</i> .....	29
IV.7 Tingkat Infeksi <i>Tinea Unguium</i> Pada Kuku Petani .....	30
IV.2 Pembahasan.....	29
IV.2.1 Jenis Jamur Penyebab Infeksi <i>Tinea Unguium</i> .....	31

IV. 2.2 Gambaran Tingkat Infeksi unguium .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>46</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Anatomi Kuku .....	9
Gambar II.2 <i>Tinea unguium</i> .....	11
Gambar II.3 Mikroskopis <i>Trichophyton rubrum</i> dan Makroskopis <i>Trichophyton rubrum</i> .....	12
Gambar II.4 Mikroskopis <i>Trichophyton mentagrophytes</i> dan Makroskopis <i>Trichophyton mentagrophytes</i> .....	13
Gambar II.5 Mikroskopis <i>Epidermatophyton floccosum</i> dan Makroskopis <i>Epidermatophyton floccosum</i> .....	15
Gambar III.2 Kaki yang Terinfeksi <i>Tinea unguium</i> .....	19



## DAFTAR TABEL

Tabel III. I 2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	15
Tabel IV.1 1 Hasil Pemeriksaan Jamur Pada Kuku Petani.....	20
Tabel IV.1 2 Jenis-jenis Jamur yang ditemukan .....	21
Tabel IV.1 3 Jumlah Jamur yang ditemukan pada Kerokan Kuku .....	26
Tabel IV.1 4 Morfologi jamur kerokan kuku Mikroskopis dan Makroskopis...	27
Tabel IV.1 5 Tabel deskripsi jamur penyebab <i>Tinea unguium</i> .....	25



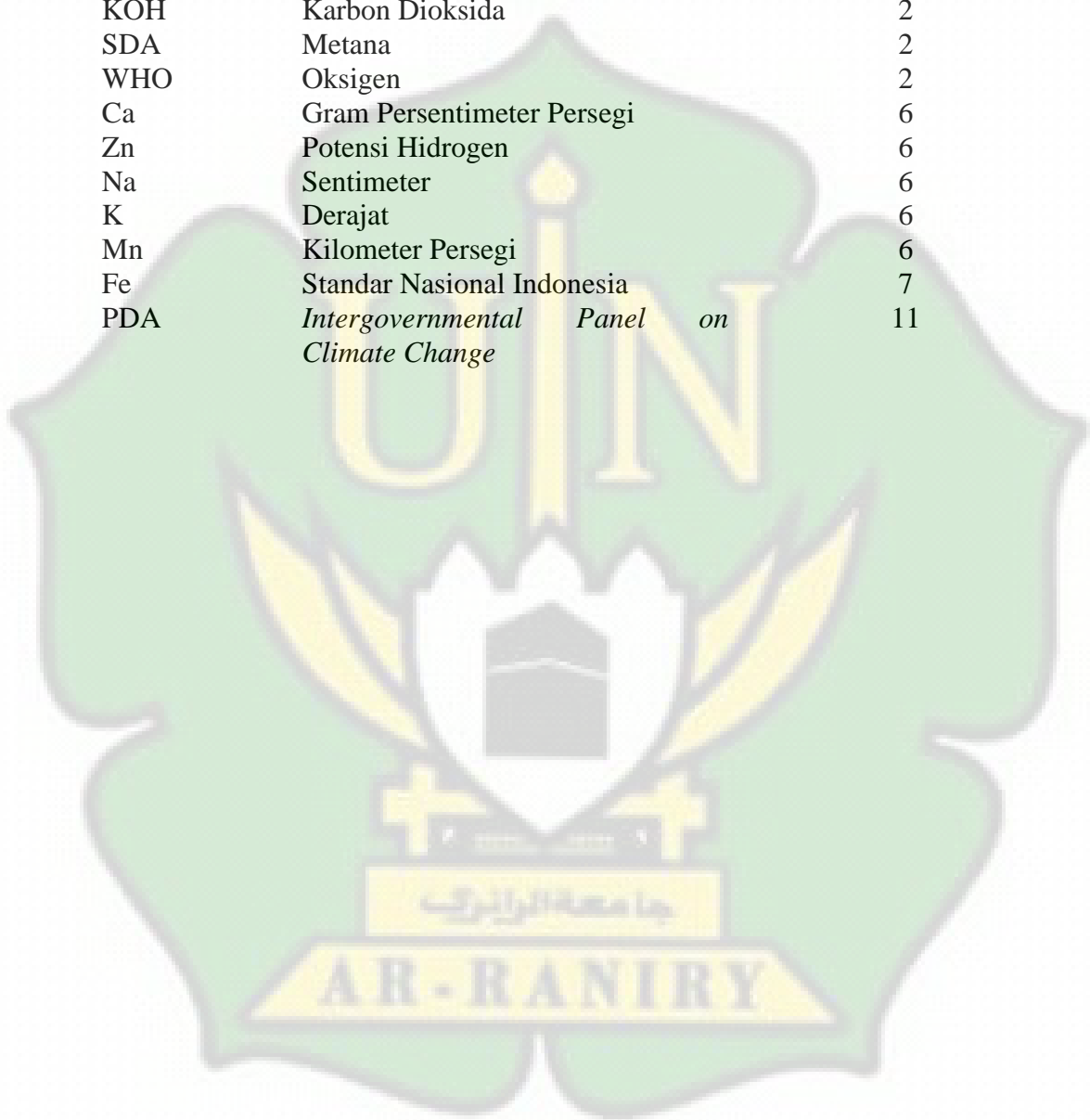
## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Biaya Penelitian.....	41
Lampiran 2. Alat dan Bahan Penelitian .....	42
Lampiran 3. Observasi Penelitian .....	45
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	46



## DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Singkatan dan Lambang	Nama	Pemakaian Pertama Kali Pada Halaman
KOH	Karbon Dioksida	2
SDA	Metana	2
WHO	Oksigen	2
Ca	Gram Persentimeter Persegi	6
Zn	Potensi Hidrogen	6
Na	Sentimeter	6
K	Derajat	6
Mn	Kilometer Persegi	6
Fe	Standar Nasional Indonesia	7
PDA	<i>Intergovernmental Panel on Climate Change</i>	11



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Infeksi jamur yang sering ditemukan di Indonesia adalah Mikosis. Mikosis terbagi dua mikosis profunda dan mikosis superfisialis. Mikosis profunda menyerang organ tubuh bagian dalam sedangkan mikosis superfisialis menyerang lapisan epidermis atau bagian luar seperti kuku (Nurfadila & Hermansyah, 2021). Infeksi ini dibagi kedalam dua kelompok yaitu infeksi yang disebabkan oleh jamur golongan dermatofita dan jamur golongan non dermatofita. Dermatofita ialah golongan jamur yang memiliki sifat bisa mencernakan keratin misalnya stratum korneum pada kulit (epidermis), rambut, kuku serta menimbulkan dermatofitosis. Dermatofita dibagi dalam tiga genus ialah *Trichophyton*, *Microsporum* serta *Epidermophyton* sebagai pemicu utama Dermatofitosis (Nurhidayah, 2021).

Jamur dermatofita merupakan jamur yang dapat menyebabkan penyakit *Tinea unguium* (Nurfadhilah, 2021). Penyakit ini merupakan penyakit yang dimulai dengan munculnya bintik kuning pada bagian ujung kuku jari tangan atau kaki. Infeksi dermatofitosis sering menyerang petani yang bekerja di sawah atau ladang (Nurfadhilah *et al.*, 2021). Kaki bersentuhan dengan tanah, air dan lumpur dalam waktu yang lama tanpa menggunakan alas kaki untuk melindungi kakinya dari tanah, air dan lumpur sehingga kaki petani lembab bahkan para petani jarang memperhatikan personal higenis setelah bekerja (Anggraini & Fahmi, 2022). Penyakit ini apabila dibiarkan akan menghitam dan menebal sampai kuku kaki menjadi rapuh dan hancur di bagian tepi dan menimbulkan bau tak sedap. Kuku yang rapuh dapat menyebabkan masuknya bakteri patogen yang dapat menimbulkan infeksi lainnya (Nurhidayah, 2021).

Penelitian Latifah & Sulistiawan (2019) menunjukkan bahwa *Tinea unguium* pada kuku kaki petani kelapa sawit di Desa Pauh Menang disebabkan oleh jamur Dermatophyta, terutama *Trichophyton rubrum*. Meskipun demikian, analisis statistik tidak menemukan hubungan yang signifikan antara penggunaan alas kaki

dengan infeksi jamur Dermatophyta ini. Metode pemeriksaan menggunakan larutan KOH 20% dan biakan dengan media SDA (+) berhasil mengidentifikasi elemen jamur seperti hifa sejati dan artrospora, mengkonfirmasi keberadaan jamur Dermatophyta sebagai penyebab *Tinea unguium* pada sampel petani yang diteliti.

Penelitian Rachmawati *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa 23% dari responden yang mengalami gejala *Tinea unguium* terinfeksi oleh jamur *Trichophyton* sp. Dari hasil analisis, spesies jamur yang ditemukan adalah *Trichophyton rubrum* sebesar 17% dan *Trichophyton mentagrophytes* sebesar 6%. Metode pengambilan sampel menggunakan kerokan kuku yang ditempatkan pada media *Saboraud Dextrose agar*, dengan pengamatan mikroskopis menggunakan pewarnaan *Lactophenol Cotton Blue* untuk mengonfirmasi keberadaan jamur dan spesiesnya. Ini menunjukkan bahwa *Tinea unguium* pada kuku kaki petani di Desa Mekarluhy Kabupaten Garut disebabkan oleh jamur *Trichophyton* sp., khususnya *Trichophyton rubrum* dan *Trichophyton mentagrophytes*.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada di Desa Meunasah Pupu, Kecamatan Ulim, Kabupaten Pidie Jaya pada tanggal 12 Mei 2023 menunjukkan tingkat infeksi *Tinea unguium* pada kuku petani cukup signifikan. Dari 20 petani yang diamati, sebanyak 20 petani wanita menunjukkan gejala infeksi *Tinea unguium* pada kuku kaki mereka. Gejala yang diamati termasuk munculnya bintik kuning pada bagian ujung kuku, kuku yang menghitam, mengembang, dan rapuh, serta adanya bau tidak sedap pada kaki. Hal ini disebabkan kaki petani di Desa Meunasah Pupu yang sering bersentuhan dengan tanah, air, dan lumpur dalam waktu yang lama tanpa penggunaan alas kaki yang memadai juga turut menjadi faktor peningkatan risiko infeksi *Tinea unguium*.

Desa Meunasah Pupu Kecamatan Ulim Kabupaten Pidie Jaya merupakan desa dengan mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani, nelayan, berladang, dan kuli pasir. Berdasarkan pengamatan yang di perhatikan terutama yang bekerja sebagai petani di sawah yang setiap harinya bekerja di tempat yang basah, lembab, dan juga kotor. Tempat yang lembab, basah dan kotor dapat beresiko terinfeksi jamur akan lebih mudah, hal ini disebabkan karena lumpur melekat pada kuku kaki dan tangan yang menyebabkan terinfeksi jamur (Nurfadila & Hermansyah, 2021).



Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Infeksi *Tinea unguium* pada Kuku Petani di Desa Meunasah Pupu Kecamatan Ulim Kabupaten Pidie Jaya”. Hal ini dilakukan karena kesehatan masyarakat dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerja. Lingkungan tempat kerja yang lembab dan tidak menggunakan alas kaki dapat menyebabkan terinfeksi *Tinea unguium*. Pekerjaan yang selalu kontak dengan air diantaranya yaitu petani, tukang cuci, kuli pasir, serta nelayan, kelima profesi tersebut sangat rentan untuk terinfeksi *Tinea unguium*. Desa meunasah Pupu Kecamatan Ulim Kabupaten Pidie Jaya merupakan mayoritas penduduk yang bekerja sebagai petani. Oleh sebab itu penelitian dilakukan hanya kepada petani yang berjenis kelamin perempuan dengan rentan usia 40-50 tahun ke atas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa saja jenis jamur penyebab *Tinea unguium* pada kuku petani di Desa Meunasah Pupu Kecamatan Ulim Kabupaten Pidie Jaya?
2. Bagaimana gambaran tingkat infeksi *Tinea unguium* pada kuku petani di Desa Meunasah Pupu Kecamatan Ulim Kabupaten Pidie Jaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja jenis jamur penyebab *Tinea unguium* pada kuku petani di Desa Meunasah Pupu Kecamatan Ulim Kabupaten Pidie Jaya
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat infeksi *Tinea unguium* pada kuku petani di Desa Meunasah Pupu Kecamatan Ulim Kabupaten Pidie Jaya

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat, terutama petani dan profesi yang sering bersentuhan dengan lingkungan lembab dan kotor, mengenai risiko dan cara pencegahan infeksi jamur *Tinea unguium* pada kuku.